

**PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI 1 DITINJAU DARI CARA BELAJAR  
DAN SARANA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2010/2011**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**GUNTUR PRASETYO**

**A 210 090 005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sudarto,HS.M,M

NIP : 1952041719801201002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Guntur Prasetyo

NIM : A 210 090 005

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1  
DITINJAU DARI CARA BELAJAR DAN SARANA BELAJAR MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN  
2010/2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

**Drs. Sudarto,HS.M,M**

NIP. 1952041719801201002

## ABSTRAK

### **PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI 1 DITINJAU DARI CARA BELAJAR DAN SARANA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**

**Guntur, A 210 090 005. Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012; 2) Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012; 3) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 190 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012. Sampel diambil sebanyak 123 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F (uji signifikansi secara simultan), uji t (uji signifikansi secara parsial), dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 33,034 + 0,265X_1 + 0,234X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh cara belajar dan sarana belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,988 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 27%; 2) Sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,288 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001, dengan sumbangan efektif sebesar 21,7%; 3) Cara belajar dan sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji signifikansi secara simultan) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $56,964 > 3,072$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000; 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,487 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, adalah sebesar 48,7% sedangkan 51,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Cara Belajar dan Sarana Belajar dan Prestasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yang rata-rata masuk Perguruan Tinggi pada usia 19-21 tahun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas mahasiswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Pada umumnya dalam menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 adalah salah satu mata kuliah penting di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Akuntansi yang ditempuh pada semester genap. Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi seharusnya bisa menguasai pengetahuan tentang akuntansi bahkan bisa menjadi Ahli Madya Akuntansi. Namun, setelah proses belajar mengajar berlangsung, masih ada mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang rendah serta harus mengikuti revisi atau mengulang kembali mata kuliah tersebut. Dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen pembimbing Drs. Sudarto HS,MM yang juga merupakan dosen mata kuliah Dasar Akuntansi

Keuangan 1 dan 2 mengatakan bahwa “mahasiswa yang mengulang Dasar Akuntansi Keuangan 1 sebanyak 30% dan sedangkan yang mengulang Dasar Akuntansi Keuangan 2 kurang dari 30%”. Ini sangat memperihatinkan karena mahasiswa akuntansi belum bisa memahami mata kuliah dasar akuntansi yang seharusnya dikuasai. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa mahasiswa belum memahami mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 dengan baik.

Dalam kurikulum pada FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Mata kuliah ini ditempuh dalam dua semester. Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua, dan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh pada semester tiga. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mempelajari mengenai siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi keuangan perusahaan sampai disusunnya laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mempelajari siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jurnal khusus dan jurnal pembantu.

Salah satu penghambat mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu cara belajar dan sarana belajar yang dimiliki mahasiswa kurang. Menurut Dimyati (2009:295) menyatakan bahwa “Cara belajar adalah anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalan pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik siswa apabila diperlukan”. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar harus adanya rancangan kegiatan yang membentuk cara belajar. Proses belajar mahasiswa saat ini sangat pasif, bisa dilihat dari ketidak teraturan kegiatan belajar sehingga mahasiswa kesulitan untuk mencapai prestasi dengan maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal mahasiswa bisa merancang kegiatan belajarnya secara teratur sehingga pencapaian hasil akan lebih baik.

Adanya cara belajar yang baik akan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan teratur sehingga tujuan belajar akan tercapai secara optimal. Untuk

merncanakan kegiatan belajar diperlukan kesadaran pada mahasiswa akan pentingnya belajar.

Sarana belajar yang dimiliki mahasiswa akan menunjang belajar mahasiswa. Selain cara belajar, sarana belajar juga dapat menunjang dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa. Arikunto (2000:37) yang mengemukakan bahwa “sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan hasil yang dicapai”. Dengan sarana belajar ini maka peserta didik dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka.

Peneliti memilih mahasiswa pendidikan akuntansi pada mata Dasar Akuntansi Keuangan 1 karena hasil belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan rata-rata kurang memuaskan. Dasar Akuntansi Keuangan 1 menjadi mata kuliah utama bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Dalam kurikulum pada FKIP program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Mata kuliah ini ditempuh dalam dua semester. Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua, dan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh pada semester tiga. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mempelajari mengenai siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi keuangan perusahaan sampai disusunnya laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mempelajari siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jurnal khusus dan jurnal pembantu.

Mata kuliah tersebut merupakan bekal sebagai tenaga pendidik dan sebagai ahli madya akuntansi serta dapat membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan merupakan mata kuliah penting dalam menempuh proses pendidikan sebagai calon tenaga didik dan membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Mata

kuliah ini juga mendukung mahasiswa ketika terjun ke dalam dunia kerja yang menuntut seseorang memiliki keahlian dibidangnya.

Tetapi pada kenyataannya, meskipun sebagai matakuliah utama masih dikatakan kurang memuaskan karena masih banyak mahasiswa yang belum menguasai dan memahami dasar akuntansi sehingga masih banyak mahasiswa yang harus merevisi matakuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1. Padahal dalam perguruan-perguruan tinggi negeri, ilmu akuntansi sangat diminati dan menjadi ilmu wajib yang harus dikuasai mahasiswa mengingat kegunaannya yang begitu besar dalam kehidupan kita. Menurut Slameto (2010 : 54-72) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu cara belajar dan sarana belajar.

Cara belajar mahasiswa kurang efektif, pemanfaatan sarana belajar yang tidak efisien dan ketidakteraturan dalam kegiatan belajar Sehingga dua faktor tersebut menjadi faktor mahasiswa mengalami kesulitan belajar yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi kurang memuaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012. 2). Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012. 3). Untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi tahun 2012.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa FKIP akuntansi UMS angkatan 2010/2011. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data

penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Rumidi (2002:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan November 2012 sampai Januari 2013 dengan populasi sebesar 190 mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2010/2011. Sugiyono (2009:125) mengemukakan pendapat bahwa “Apabila populasi 190 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya 123”. dengan teknik *proporsional sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2010/2011. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar dan sarana belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 33,034 + 0,265X_1 + 0,234X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel cara belajar dan



sarana belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel cara belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,265 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel cara belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,988 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 27%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik cara belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Sebaliknya semakin rendah cara belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel sarana belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,234 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sarana belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel sarana belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,288 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001, dengan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif 21,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik sarana belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, demikian pula sebaliknya semakin rendah sarana belajar akan semakin rendah prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji signifikansi secara simultan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $56,964 > 3,072$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti cara belajar dan sarana belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel cara belajar dan sarana belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar Dasar Akuntansi

Keuangan 1, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel cara belajar dan sarana belajar akan diikuti penurunan akan prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,487, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 adalah sebesar 48,7% sedangkan 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel cara belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 27% dan variabel sarana belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif 21,7%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel cara belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 dibandingkan variabel sarana belajar.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya (bab IV), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,988 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 27%.
2. Sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,288 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001, dengan sumbangan efektif sebesar 21,7%.

3. Cara belajar dan sarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji signifikansi secara simultan) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $56,964 > 3,072$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,487$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh cara belajar dan sarana belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, adalah sebesar  $48,7\%$  sedangkan  $51,3\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Pengelolaan Materiil*. Jakarta : Rineka Cipta.